

BAB I KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada remaja laki-laki di SMA Kecamatan Sungai Penuh Kota Sungai Penuh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a) Dari hasil uji regresi berganda didapatkan nilai p yang di dapat sebesar $0.358 > 0.05$ artinya kedua variabel X tidak dapat menerangkan variabel Y . sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *personal fable* dan *perceived parental monitoring* tidak berkontribusi/tidak memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku merokok. Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai p -value $>0,001$ (p -value $<0,05$) yang berarti tidak terdapat hubungan antara *personal fable* dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA kecamatan Sungai Penuh, dimana nilai korelasinya sendiri bernilai 0.065 yang berarti tidak terdapat hubungan antara *personal fable* dengan perilaku merokok.
- b) Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai p -value $>0,001$ (p -value $>0,05$) yang berarti tidak terdapat korelasi antara *perceived parental monitoring* dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA kecamatan Sungai Penuh, dimana nilai korelasinya sendiri bernilai 0.063 yang berarti tidak terdapat hubungan antara *perceived parental monitoring* dengan perilaku merokok.
- c) Dari hasil uji korelasi didapatkan nilai p -value $>0,001$ (p -value >0.05) yang berarti tidak terdapat korelasi antara *perceived parental monitoring* dengan perilaku merokok pada remaja laki-laki di SMA Kecamatan Sungai Penuh, dimana nilai korelasinya bernilai 0.063 yang berarti tidak terdapat hubungan antara *perceived parental monitoring* dengan perilaku merokok.

1.2 Saran

Adapun rekomendasi saran yang diberikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Akan lebih baik jika mengadakan program posyandu remaja yang dilakukan secara aktif dan berkala sehingga kegiatan yang dilakukan remaja bersifat lebih positif dan disalurkan ke arah yang lebih bermanfaat
- b. Mengadakan program parenting untuk orangtua dan wali yang memiliki anak remaja secara berkala sehingga orangtua dan wali lebih memahami dan mengerti tahapan perkembangan remaja, sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik antara orangtua dan anak.

2. Bagi Orangtua atau Wali

Orangtua atau wali diharapkan dapat melakukan pemantauan terhadap kegiatan remaja dengan konsisten. Pemantauan yang dilakukan dapat menggunakan media sosial untuk mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber misalnya teman sebaya atau orangtua dari teman anaknya. Orangtua atau wali direkomendasikan untuk mengikuti program parenting yang membahas tentang perkembangan remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Pada penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mencari jumlah pasti masing-masing variabel yang akan diteliti sehingga data yang di dapat lebih signifikan
- b. Teknik pengumpulan data menggunakan purposive sampling dapat digeneralisasikan dengan baik hanya saja tidak terlalu spesifik penjelasan antar variabel
- c. Melakukan wawancara mendalam dengan orangtua atau wali remaja sehingga mendapat perbandingan yang jelas antara perilaku remaja saat berada di rumah dan di luar rumah.

- d. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan eksplorasi pada salah satu dimensi dari *perceived parental monitoring*.